

## Global Journal Sport and Education

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/sportedu>

Volume 2, Nomor 1 Februari 2025

e-ISSN: 4218-XXXX

DOI.10.35458

---

### **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TEACHING AT THE RIGHT LEVEL* (TARL) PERMAINAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN *SHOOTING* PADA PERMAINAN BOLA BASKET PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 18 KOTA MAKASSAR**

Muhammad Tasrif<sup>1</sup>, Arifuddin Usman<sup>2</sup>, Sofyan Haeruddin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email : [muhammadasrifjie01@gmail.com](mailto:muhammadasrifjie01@gmail.com)

<sup>2</sup>PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email : [arifuddin.usman@unm.ac.id](mailto:arifuddin.usman@unm.ac.id)

<sup>3</sup>PJKR, UPT SPF SMP Negeri 18 Makassar

Email : [sofyanhaeruddin13@guru.smp.belajar.id](mailto:sofyanhaeruddin13@guru.smp.belajar.id)

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 15-09-2024</i> <i>Revised; 25-09-2024</i> <i>Accepted; 01-02-2025</i> <i>Published; 02-02-2025</i>	Penelitian ini bertujuan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas metode TaRL dalam meningkatkan kemampuan shooting pada siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, sebagai langkah berkelanjutan untuk meningkatkan hasil dari siklus sebelumnya. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa kelas VII SMP Negeri 18 Makassar. Evaluasi dalam penelitian ini mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil penelitian diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan peneliti pada setiap siklus, bahwa Penerapan metode pembelajaran Teaching at the Right Level (TaRL) yang berbasis permainan di SMP Negeri 18 Kota Makassar telah berhasil meningkatkan kemampuan shooting siswa kelas VII. Data dari siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam persentase ketuntasan belajar, dari 43,33% menjadi 70%. berada di pada kategori efektif
<b>Key words:</b> <i>Shooting, Teaching at the Right Level</i>	artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



## **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani, merupakan sebagai integral dari pendidikan nasional yang memiliki peranan penting dalam pembangunan bangsa tentunya (Bangun, 2016). Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki sumbangan unik, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Tujuan yang ingin dicapai bersifat menyeluruh, mencakup domain kognitif, afektif, dan psikomotor (Rahman, 2023).

Penerapan metode pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) dalam konteks olahraga, khususnya permainan bola basket (Erfinah, 2024), bertujuan untuk meningkatkan kemampuan shooting siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Kota Makassar . Metode TaRL berfokus pada pengajaran yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa, sehingga memungkinkan setiap individu untuk belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka. Dalam konteks ini, pengajaran shooting—salah satu keterampilan dasar dalam bola basket—memerlukan pendekatan yang lebih interaktif dan adaptif (Rafsanjani et al., 2023).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, banyak siswa di SMP Negeri 8 Kota Makassar mengalami kesulitan dalam melakukan shooting dengan akurat. Metode pembelajaran yang tradisional sering kali tidak cukup efektif, karena hanya menekankan pada pengajaran dasar-dasar permainan tanpa memberikan perhatian yang cukup pada teknik spesifik seperti shooting. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam kemampuan shooting.

Metode TaRL menawarkan solusi dengan mengadaptasi pengajaran sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Dalam implementasinya, metode ini melibatkan siklus pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dengan cara ini, siswa dapat berlatih shooting dalam konteks permainan yang lebih nyata dan relevan, serta mendapatkan umpan balik langsung dari guru. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan TaRL dapat meningkatkan keterampilan shooting secara signifikan, dengan persentase ketuntasan belajar meningkat dari 50% menjadi 90% setelah penerapan metode ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas metode TaRL dalam meningkatkan kemampuan shooting pada siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Kota Makassar. Dengan menggunakan pendekatan yang lebih terfokus dan adaptif, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan mereka secara optimal dan meraih hasil belajar yang lebih baik. Penelitian ini juga berpotensi memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran olahraga di sekolah-sekolah lain di Indonesia. Dengan demikian, penerapan metode TaRL dalam pembelajaran bola basket tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan

keterampilan teknis siswa tetapi juga untuk membangun kepercayaan diri dan motivasi mereka dalam berolahraga.

## **METODE**

Menurut (Arikunto, 2013) berpendapat bahwa sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. PTK dilakukan oleh guru atau pengajar secara langsung dalam konteks kelas mereka sendiri, sehingga dapat menciptakan perubahan yang nyata dalam praktik pengajaran. Terkait dengan masalah yang sedang diteliti, jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini, (Syaifudin, 2021) menjelaskan bahwa implementasi yang baik dari penelitian tindakan kelas melibatkan upaya sadar dari para pelaku untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran melalui tindakan yang bermakna. (Purba et al., 2023) mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai bentuk kajian reflektif yang dilakukan oleh para pelaku tindakan.

Penelitian ini dilakukan pada 30 siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Makassar, dengan fokus pada penilaian hasil belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif menilai pemahaman siswa tentang materi bola basket, terutama teknik shooting, sedangkan aspek afektif mengukur perilaku siswa selama pembelajaran, dan aspek psikomotor menilai keterampilan praktik siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam teknik shooting. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, dan dianalisis dengan mempertimbangkan ketiga aspek tersebut, termasuk nilai akhir dan tingkat keberhasilan siswa. Proses analisis mencakup perhitungan ketuntasan belajar menggunakan rumus yang relevan dan mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

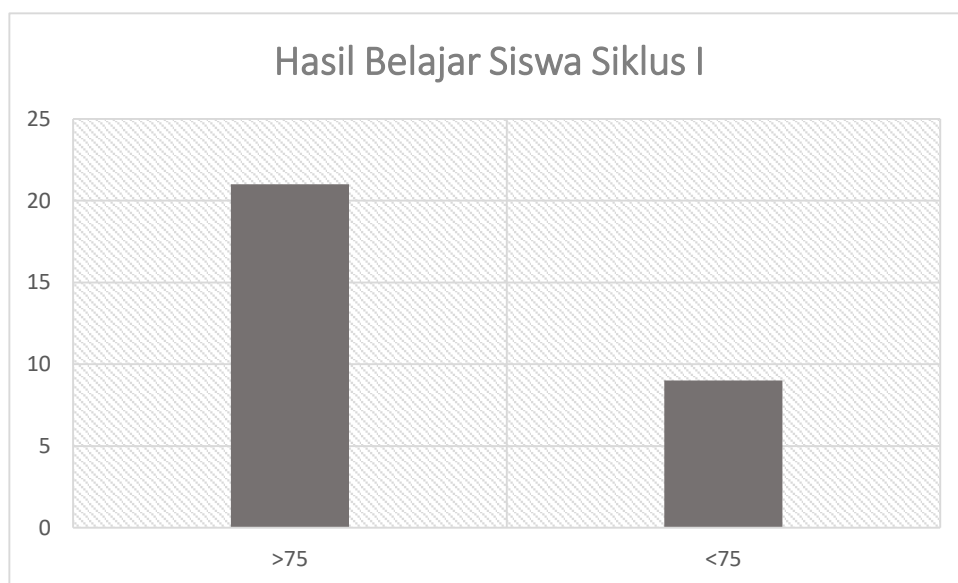
### **Hasil Belajar Siklus I**

Pada siklus I, penelitian ini fokus pada penerapan Pembelajaran Berbasis Permainan untuk meningkatkan keterampilan dasar sepak bola siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Kota Makassar. Metode ini dirancang untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi dalam berlatih. Hasil belajar dari siklus I menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan dalam keterampilan dasar sepak bola siswa :

**Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I**

<b>No</b>	<b>Ketuntasan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	>75	13	43.33%
<b>2</b>	<75	17	56.67%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Penerapan metode pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) melalui permainan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan shooting siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Kota Makassar dalam permainan bola basket. Metode ini berfokus pada penyesuaian pengajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, sehingga setiap individu dapat belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka. Tabel 4.1 menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus I, di mana 13 siswa (43,33%) berhasil mencapai ketuntasan dengan nilai di atas 75, sementara 17 siswa (56,67%) masih berada di bawah ketuntasan. Data ini mencerminkan bahwa meskipun masih terdapat siswa yang belum mencapai standar, metode TaRL memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang dengan pendekatan yang lebih terarah. Hasil ini menjadi penting sebagai evaluasi untuk perbaikan di siklus berikutnya, dengan harapan dapat meningkatkan persentase ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan. Penerapan metode ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis shooting, tetapi juga untuk membangun kepercayaan diri siswa dalam bermain bola basket, sehingga mereka dapat berpartisipasi lebih aktif dan maksimal dalam setiap sesi pembelajaran. Berikut ini tampilan grafik pada siklus I :



### Hasil Belajar Siklus II

Pada siklus II, kegiatan dilakukan Penerapan Metode Pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) Permainan untuk Meningkatkan Kemampuan *Shooting* Pada Permainan Bola Basket Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Kota Makassar. Berdasarkan pada hasil belajar siklus II, maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

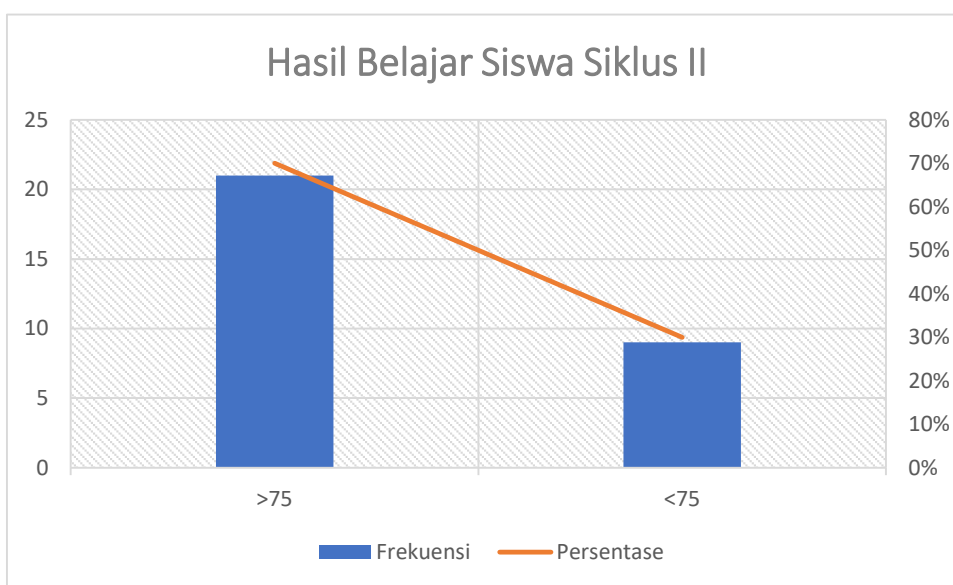
**Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1	>75	21	70%

Penerapan

metode Teaching at Level (TaRL) permainan	2	<75	9	30%	pembelajaran the Right melalui untuk
	<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>	

meningkatkan kemampuan shooting pada siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Kota Makassar menunjukkan hasil yang lebih baik pada siklus II. Tabel 4.2 mencerminkan kemajuan yang signifikan, di mana 21 siswa (70%) berhasil mencapai ketuntasan dengan nilai di atas 75, sementara hanya 9 siswa (30%) yang masih berada di bawah ketuntasan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih terfokus dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa telah efektif dalam membantu mereka mengembangkan keterampilan shooting. Dengan metode TaRL, siswa diberikan kesempatan untuk belajar melalui permainan yang menyenangkan, sehingga mereka lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses belajar. Keberhasilan ini juga mencerminkan penguatan teknik dan strategi dalam bermain bola basket, yang berdampak positif pada kepercayaan diri siswa. Hasil dari siklus II ini menjadi dasar untuk perbaikan lebih lanjut, dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar di siklus-siklus berikutnya, sehingga semua siswa dapat mencapai standar ketuntasan yang diharapkan.



**Tabel 4.3 Kriteria Ketuntasan Minimal Murid**

No	Ketuntasan	Siklus I	Siklus II
1	>75	13	21
2	<75	17	9
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>30</b>

Perbandingan antara hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II yang ditunjukkan dalam Tabel 4.3 menggambarkan peningkatan yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran Teaching at the Right Level (TaRL) melalui permainan. Pada siklus I, hanya 13 siswa (43,33%) yang mencapai ketuntasan dengan nilai di atas 75, sedangkan pada siklus II, jumlah tersebut meningkat menjadi 21 siswa (70%). Sebaliknya, siswa yang tidak mencapai ketuntasan berkurang dari 17 siswa (56,67%) di siklus I menjadi 9 siswa (30%) di siklus II. Data ini menunjukkan bahwa metode TaRL telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan shooting siswa dalam permainan bola basket. Dengan lebih banyak siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal, terlihat bahwa pendekatan yang lebih terarah dan berbasis permainan dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hasil ini mencerminkan keberhasilan strategi pengajaran yang diterapkan dan memberikan harapan untuk peningkatan lebih lanjut pada siklus-siklus berikutnya.

Penerapan metode pembelajaran Teaching at the Right Level (TaRL) yang berbasis permainan telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan shooting siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Kota Makassar. Melalui analisis data dari Tabel 4.3, terlihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I, hanya 43,33% siswa yang berhasil mencapai ketuntasan dengan nilai di atas 75, sementara pada siklus II, persentase tersebut meningkat menjadi 70%. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga mampu mengakomodasi variasi tingkat pemahaman di antara siswa.

Pengurangan jumlah siswa yang tidak mencapai ketuntasan dari 56,67% di siklus I menjadi 30% di siklus II mencerminkan efektivitas metode TaRL dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif. Pendekatan berbasis permainan memfasilitasi pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif. Ini penting dalam olahraga, di mana kepercayaan diri dan keterlibatan berperan besar dalam perkembangan keterampilan.

Selain itu, peningkatan hasil belajar ini dapat dihubungkan dengan penyesuaian strategi pengajaran yang lebih terarah dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Metode TaRL mengedepankan pembelajaran yang fleksibel, memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Dengan demikian, siswa yang awalnya kesulitan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik melalui pengulangan dan latihan yang disesuaikan.

Keberhasilan yang tercermin dalam peningkatan persentase ketuntasan ini menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam siklus berikutnya. Diharapkan, dengan evaluasi yang terus-menerus dan penyesuaian metode yang tepat, lebih banyak siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dan meningkatkan keterampilan mereka dalam permainan bola basket. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan siswa, baik secara individu maupun dalam konteks tim.

## **SIMPULAN**

Penerapan metode pembelajaran Teaching at the Right Level (TaRL) yang berbasis permainan di SMP Negeri 18 Kota Makassar telah berhasil meningkatkan kemampuan shooting siswa kelas VII. Data dari siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam persentase ketuntasan belajar, dari 43,33% menjadi 70%. Metode ini terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan inklusif, sehingga siswa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan penyesuaian strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, hasil ini mencerminkan penguatan keterampilan teknis serta peningkatan kepercayaan diri siswa dalam bermain bola basket. Keberhasilan yang dicapai di siklus II memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dalam siklus berikutnya, dengan harapan semakin banyak siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Indonesia. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 6(3), 157.
- Erfinah, M. (2024). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Shooting Pada Permainan Bola Basket Melalui Metode Pembelajaran Teaching at the Right Level ( TaRL ) Pada*. 2, 271–278.
- Purba, S., Ahadid, A., Putra, W., Rahman, A. A., Aryani, P., Jannah, F., Widodo, H., Magalhaes, A. D. J., & Hasanuddin, M. I. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Aplikasinya*.
- Rafsanjani, H., Musrifin, A. Y., & Hartika, R. F. (2023). Penerapan Model Tactical Games Approach Terhadap Kemampuan Belajar Shooting Bola Basket Pada Siswa Kelas Viii. *Gelora: Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP Mataram*, 10(2), 132–142.
- Rahman, A. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Bola Basket melalui Metode Pembelajaran Teaching at the Right Level (TaRL) pada Siswa Kelas X-3 SMAN 3 Jombang Tahun pelajaran 2022-2023. *Journal on Education*, 6(1), 2036–2043. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3186>
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islamic Studies*, 1(2).